

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini hampir semua bisnis di bidang industri, manufaktur, dan sektor perdagangan merasakan adanya desakan dari berbagai elemen dalam masyarakat yaitu untuk lebih menaruh perhatian terhadap masalah lingkungan. Dan hal ini tidak terkecuali untuk sektor jasa konstruksi yang sedang berkembang pada saat ini. Tekanan-tekanan yang terus berlangsung ini timbul dari berbagai pihak seperti klien-klien dalam usaha bisnis, para penanam modal, para pelanggan bisnis dan jasa, pemerintah dan terutama masyarakat sekitar.

Pada dasarnya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tersebut adalah peningkatan kesadaran akan masalah lingkungan hidup, peningkatan kepedulian mengenai lingkungan sekitar khususnya dan lingkungan global secara umum, serta menyediakan indikator-indikator lingkungan yang mampu menjadi tolak ukur dalam memperbaiki kualitas lingkungan untuk jangka panjang.

Pengkajian mengenai masalah-masalah dalam bidang konstruksi tidak akan terlepas dari masalah lingkungan atau dengan kata lain dimana pun dan kapan pun suatu jasa konstruksi berjalan maka hal ini akan berkaitan langsung dengan masalah lingkungan. Permintaan terhadap konstruksi yang berkelanjutan dan empati terhadap lingkungan hidup akan terus bergulir seperti bola salju, maka hal ini secara khusus akan mendorong adanya pembentukan sistem manajemen

lingkungan (sering disingkat dengan SML) yang kemudian dapat dijadikan acuan dalam proses-proses konstruksi.

ISO 14000 merupakan salah satu sistem manajemen lingkungan yang cukup populer dan menjadi pilihan utama untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan dalam suatu pembangunan proyek sehingga memberikan kepastian bahwa kinerjanya akan terus memenuhi persyaratan hukum dan kebijakan yang berlaku serta untuk membantu pencapaian tujuan lingkungan dan ekonomi.

Manajemen lingkungan mencakup berbagai rentang masalah termasuk yang melibatkan strategi dan daya saing. Peragaan dari penerapan yang berhasil dengan standar internasional ini dapat dipakai oleh pihak pemilik atau kontraktor untuk memastikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bahwa suatu sistem manajemen lingkungan yang sesuai telah teraplikasikan dalam proses kerjanya. Tujuan menyeluruh dari penerapan sistem manajemen lingkungan ini adalah untuk mendukung penjagaan lingkungan dan pencegahan pencemaran seimbang dengan kebutuhan sosio-ekonomi. Pengadopsian dan penerapan suatu manajemen lingkungan dengan cara yang sistematis dapat memberikan sumbangan pada hasil yang optimal bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sistem manajemen lingkungan yang dimaksudkan diatas adalah pengadopsian dan penerapan ISO 14000 ditinjau dari pembangunan suatu proyek. Sehingga organisasi yang menerapkan ISO 14000 mampu menghasilkan produk bangunan dengan kualitas lebih unggul di era persaingan bisnis ini, serta mampu bertahan sebagai pemain yang mempunyai standar internasional bukan hanya dari

segi mutu melainkan juga dari aspek lingkungan yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan studi di bidang ini, yaitu bagaimana menerapkan suatu sistem manajemen lingkungan yang baik dan profesional dalam bidang konstruksi.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari topik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran akan cara kerja dan prosedur penerapan ISO 14000 pada proyek konstruksi.
2. Menjadi salah satu pedoman bagi pelaksanaan konstruksi dengan penerapan sistem manajemen lingkungan, bagi perusahaan yang belum memperoleh sertifikasi ISO 14001 maupun yang telah memperoleh sertifikasi ISO 14001.

1.3 BATASAN PENULISAN

Studi kasus yang dibahas adalah pengkajian penerapan sistem manajemen lingkungan pada pelaksanaan proyek konstruksi di PT. Indocement Tunggal Prakarsa dengan menggunakan dan menerapkan standar ISO 14001 pada proses pembangunan proyek. Penelitian ini mengikuti standar yang berlaku dalam PT. Indocement Tunggal Prakarsa yaitu menggunakan standar ISO 14001 versi tahun 1996.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa telah menerapkan standar ISO 14001 di seluruh organisasinya. Dalam penulisan tugas akhir ini hanya satuan operasi tertentu yang akan ditinjau yaitu satuan operasi yang merupakan tanggung jawab dari Departemen *Civil Construction* yang berada dibawah *General Engineering and Construction Division* (GECDD).

Proyek *Alternative Fuel* menggunakan Cangkang Kelapa Sawit adalah proyek GECDD yang akan dibahas sebagai studi kasus dalam tugas akhir ini. Dapat ditambahkan bahwa tugas akhir ini bukan dimaksudkan untuk melakukan penelitian terhadap proses desain proyek yang dilakukan oleh Departemen *Civil Design and Survey*.

Penelitian hanya dilakukan pada sistem manajemen lingkungan yang terpaut dengan standar ISO 14001 karena standar internasional ini merupakan standar yang konsisten dan terstruktur. Pembahasan mengacu pada data-data yang didapatkan dari responden dan pihak perusahaan selama masa penelitian.

1.4 LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen konstruksi, yaitu mengenai ISO 14000 yang diterapkan pada pelaksanaan konstruksi. Teori tersebut akan diuraikan pada bab-bab selanjutnya dalam tugas akhir ini.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini, akan diuraikan

secara deskriptif, yaitu penggambaran secara menyeluruh mengenai data-data yang diperoleh dari literatur-literatur serta wawancara terhadap personil yang terlibat langsung pada pelaksanaan proyek oleh kontraktor.

Penyelesaian masalah yang dihadapi akan diuraikan berdasarkan pengamatan dan penerapan di lapangan, survei yang dilakukan pada proyek yang sedang berjalan dan literatur-literatur yang menunjang.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan evaluasi hambatan implementasi untuk setiap isu lingkungan, sehingga dapat diperoleh gambaran untuk melakukan perbaikan/peningkatan guna menguntungkan bagi pelaksanaan proyek konstruksi secara menyeluruh.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan Tugas Akhir akan dibagi menjadi beberapa bab. Pembagian bab beserta gambaran dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.

Bab ini menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan, batasan penulisan landasan teori dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

2. Bab II Sistem Manajemen Lingkungan.

Bab ini menjelaskan mengenai sistem manajemen lingkungan dalam tahap-tahap konstruksi.

3. Bab III Pengertian ISO, Perkembangan ISO 14000 serta Elemen-Element ISO 14001.

Bab ini berisi uraian terhadap arti dari ISO, perkembangan ISO 14000, dan elemen-elemen ISO 14001 yaitu spesifikasi dan elemen kunci yang diisyaratkan dalam ISO 14001.

4. Bab IV Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:1996 di PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

Bab ini menguraikan pedoman yang menjadi acuan dalam menerapkan ISO 14001:1996 dan penjelasan mengenai GECD di PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

5. Bab V Studi Implementasi ISO 14001:1996 Pada Proyek *Alternative Fuel*.

Pada bab ini diuraikan bagaimana implementasi ISO 14001 di lapangan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan pengembangan penelitian ini.